

## YAYASAN ADI UPAYA (YASAU) POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO YOGYAKARTA PROGRAM STUDI GIZI



	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER											
MATA KULIAH	KODE	RUMPUN M	K BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN							
Dietetik Penyakit Tidak Menular	GZ 402	Keilmuan dan ketrampilan	3	5	Agustus 2024							
OTORASI	fee	mbangan RPS	Koordinator PJ	В	Ka. PRODI							
	Marisa Elfina,	S.T.Gizi., M.Gizi.	Marisa Elfina, S.T.Gizi., M.Gizi.		Marisa Elfina, S.T.Gizi., M.Gizi							

Capaian	CPL-	
-	PRODI	
Pembelajaran	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
(CP)	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
	S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
Catatan:	P1	Menguasai prinsip-prinsip ilmu gizi dan penyakit terkait gizi, pangan, komunikasi, edukasi dan penyuluhan gizi,
S : Sikap		kesejahteraan sosial, dan humaniora untuk dapat melaksanakan pelayanan gizi tidak kompleks sesuai asuhan
P:		gizi terstandar (PAGT)/ NCP
Pengetahuan	P3	Menguasai prinsip-prinsip ilmu gizi dan dietetik, pangan, komunikasi, penyuluhan gizi, hygiene sanitasi,
KU:		penyelenggaraan makanan pada klien dan upaya wirausaha, dan humaniora, untuk dapat melaksanakan
Keterampilan		pelayanan gizi institusi dan kedirgantaraan sesuai asuhan gizi terstandar (PAGT)/NCP.
Umum	P4	Menguasai prinsip-prinsip ilmu gizi dan penyakit terkait gizi masyarakat, surveilans gizi, pangan, komunikasi,
KK:		kegiatan program gizi, pemasaran produk program gizi, sosial dan antropologi, dan humaniora untuk dapat
Keterampilan		melaksanakan pengumpulan data dan pengolahan data secara deskriptif dalam membantu pelaksanaan penelitian
Khusus		dasar di bidang gizi dan kesehatan.
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur.
	KU3	Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahliannya
		didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri.
	KU4	Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sahih serta mengomunikasikannya secara
		efektif kepada pihak lain yang membutuhkan.
	KU5	Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya.

1												
	KK1 Mampu melakukan asuhan gizi klinik dan dietetik untuk pemenuhan kebutuhan gizi individu dan kelompok pada											
	kondisi tidak kompleks dengan menggunakan proses asuhan gizi dan terminologi terstandar sesuai dengan yang											
	ditugaskan.											
	KK2 Mampu melaksanakan kegiatan program gizi secara promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif sesuai dengan											
	prosedur dan mekanisme yang telah ditetapkan pada individu maupun kelompok.											
	CP – MK											
	1 Mampu menjelaskan konsep dasar PAGT, langkah-langkah PAGT yaitu asesmen gizi, diagnosis gizi, intervensi											
	gizi, serta monitoring dan evaluasi gizi (ADIME)											
	2 Mampu menerapkan dalam mengkaji kasus dengan berbagai penyakit terkait gizi.											
	3 Mahasiswa mampu membuat makanan khusus diet											
Deskripsi	Mata kuliah <b>bertujuan</b> untuk memberikan pelayanan Asuhan Gizi Terstandar yang digunakan dalam pelayanan asuhan gizi											
Singkat Mata	pada pasien dengan berbagai penyakit, untuk diterapkan pada asuhan gizi penyakit-penyakit tidak menular. Sub materi yang											
Kuliah	akan dibahas meliputi konsep dasar PAGT, langkah-langkah PAGT yaitu asesmen gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, serta											
	monitoring dan evaluasi gizi (ADIME) serta pengkajian kasus dengan berbagai penyakit terkait gizi <b>Pelaksanaan</b> perkuliahan dilakukan dengan metode pemaparan, diskusi dan praktikum, mahasiswa diharapkan terlibat aktif dalam kegiatan perkuliahan.											
	Indikator pencapaian kompetensi diketahui melalui penilaian tes dan non tes. <b>Penilaian</b> tes berupa kuis dan tugas terstruktur,											
	sedangkan penilaian non tes berupa keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelompok.											
Materi	Dokumentasi dan pelaporan asuhan gizi											
Pembelajaran/	Asuhan gizi terstandar untuk pasien Obesitas (dewasa dan anak)											
Pokok	Asuhan gizi terstandar untuk pasien gout atritis											
Bahasan	Asuhan gizi terstandar untuk pasien kanker											
Danaban	5. Asuhan gizi terstandar untuk pasien hipertensi											
	6. Asuhan gizi terstandar untuk pasien penyakit kelainan metabolik (diabetes melitus)											
	7. Asuhan gizi terstandar untuk pasien penyakit kelainan metabolik (Hipotiroid dan hipertiroid)											
	8. Asuhan gizi terstandar untuk pasien penyakit kardiovaskuler (Dislipidemia)											
	9. Asuhan gizi terstandar untuk pasien penyakit kardiovaskuler (Jantung koroner)											
	10. Asuhan gizi terstandar untuk pasien penyakit pra dan pasca bedah											
	11. Asuhan gizi terstandar untuk pasien penyakit luka bakar											
	12. Asuhan gizi terstandar untuk pasien autis											
	13. Asuhan gizi terstandar untuk pasien GGK dan batu ginjal											
	14. Asuhan gizi terstandar untuk pasien penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia)											
Pustaka	Utama :											
. dotana	American Dietetic Association. 2017. <i>Nutrition Diagnosis and Intervention :</i> Standardized language for the nutrition care											
	process											
	American Dietetic Association. 2013. International Dietetics & Nutrition Terminology (IDNT) Reference Manual, Fourth Edition.											
	Kemmenkes RI. 2014.											
	Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) Kemenkes RI. 2013. Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit. Kemenkes, Jakarta											
	1 10000 Nounair Cizi Terstandar (1 70 1) Nemenkes III. 2010. 1 Guoman 1 Gayanan Cizi Naman Gazit. Nemenkes, Jakana											

	Kemenkes RI,	WHO, AsDI,	PERSAGI.	2014. Buku Pedom	an Training of the Traininr (TOT) Proses Asuhan Gizi Terstandar					
	pada Tenaga C	Bizi di Pelaya	nan Keseh	atan						
i	Pendukung:			P.C.						
NA1! -	Internet (e – bo		ıı nasıı pen	elitian.	Davanakat Karaa					
Media Domboloiaran	Perangkat Lur	iak			Perangkat Keras  LCD, Laptop, whiteboard					
Pembelajaran Team	Morioo Elfino S	CTCizi MC	`izi · Driotin	na Adi Rachwati, S.C	, , ,					
Teaching	Ivialisa Ellilia, C	3. I .GIZI., IVI.C	DIZI., F115III	ia Aui Nacriwali, 5.0	52., M.GIZI.					
Matakuliah	Ilmu gizi dasar.	Ilmu gizi dasar, ilmu gizi dalam daur kehidupan								
Syarat	James grant delicent,	, <b>9</b>								
Evaluasi	Sistem Evalua	ısi								
Pembelajaran			enilaian al	kumulatif dari kompo	onen berikut					
dan Penilaian	<ol> <li>Kehadir</li> </ol>			10%						
	<ol><li>Keaktifa</li></ol>			5%						
		Γerstuktur da		20%						
		engah Semes		30%						
		khir Semeste		35%						
			urang dari i	75% dari sesi mata	kuliah. Kehadiran yang kurang dari 75% tidak diijinkan untuk					
	mengikuti u									
	-		ıputı penila	ian akumilatif dari k	omponenen berikut					
	1. Kehadir	an		10%						
	2. Kuis	_		10%						
	3. Laporar		/D	20%						
	1	khir Semeste	`	,	ludiah Kabadinan wasa luman dari 4000/ tidak dijijakan watuk					
			urang dan	100% dan sesi mata	a kuliah. Kehadiran yang kurang dari 100% tidak diijinkan untuk					
	mengikuti ເ <b>Penilaian</b>	ıjıarı akrılı.								
		akhir belaiar	menaguna	ıkan skala ordinal se	ebagai berikut:					
	Nilai Angka	Nilai Huruf	Harkat	Sebutan						
	80-100	Α	4	Sangat Baik						
	65-79,99	В	3	Baik						
	55-64,99	С	2	Cukup						
	40-54,99	D	1	Kurang						
	0-39,99	E	0	Sangat Kurang						
	Remediasi				_					
	Bagi mahasisw	a dengan ab	sensi dan I	nasil ujian yang tidal	k memenuhi syarat dapat dilakukan remediasi.					

Mg Ke	Sub CPMK (Sbg Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Bahan Kajian/Pokok Bahasan	Bentuk/Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar		Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilai an	Waktu
1	mampu menjelaskan dokumentasi dan pelaporan asuhan gizi - Mahasiswa	untuk ibu hamil		<ol> <li>Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok</li> <li>Mahasiswa merespon sajian materi ajar</li> <li>Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas</li> <li>Mahasiswa secian individu mengerjakan tugas</li> <li>Mahasiswa mengidentifik asi pasien atau klien yang berisiko atau tidak berisiko malnutrisi atau dalam keadaan kondisi khusus.</li> </ol>	<ol> <li>3.</li> <li>5.</li> </ol>	menjelaskan formulir skrining untuk anak Mahasiswa mampu menjelaskan formulir skrining untuk dewasa Mahasiswa mampu menjelaskan formulir skrining untuk usia lanjut Mahasiswa mampu menjelaskan formulir skrining untuk ibu hamil	Kuis, tugas (laporan), praktikum	7%	T= 50' P= 2x 170'

2	- Mahasiswa mampu menjelaskan asuhan gizi pada pasien obesitas - Mahasiswa mampu menerapkan dalam pengkajian kasus obesitas - Mahasiswa mampu melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien obesitas	Asuhan gizi pada pasien obesitas  2. Komponen asesmen gizi pada pasien obesitas  3. Identifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien obesitas  4. Intervensi gizi pada pasien obesitas  5. Komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien obesitas	Kuliah, diskusi, dan praktikum.	<ol> <li>Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok</li> <li>Mahasiswa merespon sajian materi ajar.</li> <li>Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas</li> <li>Mahasiswa melakukan praktek asuhan gizi pada pasien obesitas</li> </ol>	5.	Mahasiswa mampu menjelaskan komponen asesmen gizi pada pasien obesitas Mahasiswa mampu menjelaskan mengidentifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien obesitas Mahasiswa mampu menjelaskan mengidentifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien obesitas Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi gizi pada pasien obesitas Mahasiswa mampu menjelaskan komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien obesitas Mahasiswa mampu menerapkan dalam mengkaji kasus obesitas Mahasiswa melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien obesitas	Kuis, tugas (laporan) dan praktek	7%	T= 50' P= 2x 170'
---	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------	----	----------------------

3	- Mahasiswa	Asuhan gizi pada	Kuliah, diskusi,	1. Mahasiswa	1. Mahasiswa mampu	Kuis,	7%	T= 50'
	mampu	pasien gout atritis	dan praktikum.	mengkaji	menjelaskan tentang	tugas		P= 2x 170'
	menjelaskan dan	1. Gout atritis	•	bahan kajian	gout atritis	(laporan)		
	asuhan gizi pada	2. Komponen		secara	2. Mahasiswa mampu	dan		
	pasien gout atritis	asesmen gizi		individu atau	menjelaskan	praktek		
	- Mahasiswa	pada pasien		pun	komponen asesmen	•		
	mampu	gout atritis		kelompok	gizi pada pasien gout			
	menerapkan	3. Identifikasi		2. Mahasiswa	atritis			
	dalam pengkajian	masalah gizi		merespon	3. Mahasiswa mampu			
	kasus gout atritis	atau diagnosa		sajian materi	menjelaskan			
	- Mahasiswa	gizi pada		ajar.	mengidentifikasi			
	mampu	pasien gout		3. Mahasiswa	masalah gizi atau			
	melakukan	atritis		secara	diagnosa gizi pada			
	praktek	4. Intervensi gizi		individu	pasien gout atritis			
	pembuatan	pada pasien		mengerjaka	4. Mahasiswa mampu			
	makanan untuk	gout atritis		n tugas	menjelaskan intervensi			
	pasien gout atritis	5. Komponen		4. Mahasiswa	gizi pada pasien gout			
		monitoring dan		melakukan	atritis			
		evaluasi gizi		praktek	5. Mahasiswa mampu			
		pada pasien		asuhan gizi	menjelaskan			
		gout atritis		pada pasien	komponen monitoring			
				gout atritis	dan evaluasi gizi pada			
					pasien gout atritis			
					6. Mahasiswa mampu			
					menerapkan dalam			
					mengkaji kasus gout			
					atritis			
					7. Mahasiswa melakukan			
					praktek pembuatan			
					makanan untuk pasien			
					gout atritis			

4	- Mahasiswa mampu menjelaskan dan asuhan gizi pada pasien kanker  - Mahasiswa mampu menerapkan dalam pengkajian kasus kanker  - Mahasiswa mampu melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien kanker	Asuhan gizi pada pasien kanker  1. Kanker  2. Komponen asesmen gizi pada pasien kanker  3. Identifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien kanker  4. Intervensi gizi pada pasien kanker  5. Komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien kanker	Kuliah, diskusi, dan praktikum.	1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok 2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar. 3. Mahasiswa secara individu mengerjaka n tugas 4. Mahasiswa melakukan praktek asuhan gizi pada pasien kanker	1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kanker 2. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen asesmen gizi pada pasien kanker 3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengidentifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien kanker 4. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi gizi pada pasien kanker 5. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien kanker 6. Mahasiswa mampu menerapkan dalam mengkaji kasus kanker 7. Mahasiswa melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien kanker	Kuis, tugas (laporan) dan praktek	7%	T= 50' P= 2x 170'
5	Mahasiswa mampu menjelaskan dan asuhan gizi pada pasien hipertensi     Mahasiswa mampu	Asuhan gizi pada pasien hipertensi 1. Hipertensi 2. Komponen asesmen gizi pada pasien hipertensi	Kuliah, diskusi, dan praktikum.	1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok	1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang hipertensi 2. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen asesmen gizi pada pasien	Kuis, tugas (laporan) dan praktek	7%	T= 50' P= 2x 170'

	ma a ma ma ma la ma	O Identifiliasi		O Mohasiss	hinartanai		1	
	menerapkan	3. Identifikasi		2. Mahasiswa	hipertensi			
	dalam pengkajian	masalah gizi		merespon	3. Mahasiswa mampu			
	kasus hipertensi	atau diagnosa		sajian materi	menjelaskan			
	- Mahasiswa	gizi pada		ajar.	mengidentifikasi			
	mampu	pasien		3. Mahasiswa	masalah gizi atau			
	melakukan	hipertensi		secara	diagnosa gizi pada			
	praktek	4. Intervensi gizi		individu	pasien hipertensi			
	pembuatan	pada pasien		mengerjaka	4. Mahasiswa mampu			
	makanan untuk	hipertensi		n tugas	menjelaskan intervensi			
	pasien hipertensi	5. Komponen		4. Mahasiswa	gizi pada pasien			
		monitoring dan		melakukan	hipertensi			
		evaluasi gizi		praktek	5. Mahasiswa mampu			
		pada pasien		asuhan gizi	menjelaskan .			
		hipertensi		pada pasien	komponen monitoring			
				hipertensi	dan evaluasi gizi pada			
				- Importantia	pasien hipertensi			
					6. Mahasiswa mampu			
					menerapkan dalam			
					mengkaji kasus			
					hipertensi			
					7. Mahasiswa melakukan			
					praktek pembuatan			
					makanan untuk pasien			
	NA 1 '	A 1 ' · · 1		4 14 1 :	hipertensi	17 '	70/	T 50'
6	- Mahasiswa	Asuhan gizi pada	Kuliah, diskusi,	1. Mahasiswa	1. Mahasiswa mampu	Kuis,	7%	T= 50'
	mampu	pasien kelainan	dan praktikum.	mengkaji	menjelaskan tentang	tugas		P= 2x 170'
	menjelaskan dan	metabolik		bahan kajian	kelainan metabolik	(laporan)		
	asuhan gizi pada	(diabetes		secara	(diabetes melitus)	dan		
	pasien kelainan	melitus)		individu atau	2. Mahasiswa mampu	praktek		
	metabolik	1. kelainan		pun	menjelaskan			
	(diabetes	metabolik		kelompok	komponen asesmen			
	melitus)	(diabetes		2. Mahasiswa	gizi pada pasien			
	<ul> <li>Mahasiswa</li> </ul>	melitus)		merespon	kelainan metabolik			
	mampu	2. Komponen		sajian materi	(diabetes melitus)			
	menerapkan	asesmen gizi		ajar.	3. Mahasiswa mampu			
	dalam pengkajian	pada pasien		3. Mahasiswa	menjelaskan .			
	kasus kelainan	kelainan		secara	mengidentifikasi			

	metabolik (diabetes melitus) - Mahasiswa mampu melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien kelainan metabolik (diabetes melitus)	metabolik (diabetes melitus) 3. Identifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien kelainan metabolik (diabetes melitus) 4. Intervensi gizi pada pasien kelainan metabolik (diabetes melitus) 5. Komponen		individu mengerjaka n tugas 4. Mahasiswa melakukan praktek asuhan gizi pada pasien kelainan metabolik (diabetes melitus)	masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien kelainan metabolik (diabetes melitus)  4. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi gizi pada pasien kelainan metabolik (diabetes melitus)  5. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien kelainan metabolik (diabetes melitus)  6. Mahasiswa mampu menerapkan dalam			
		monitoring dan evaluasi gizi pada pasien kelainan metabolik (diabetes melitus)			mengkaji kasus kelainan metabolik (diabetes melitus) 7. Mahasiswa melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien kelainan metabolik (diabetes melitus)			
7	- Mahasiswa mampu menjelaskan dan asuhan gizi pada pasien kelainan metabolik (hipotiroid dan hipertiroid) - Mahasiswa mampu	Asuhan gizi pada pasien kelainan metabolik (hipotiroid dan hipertiroid) 1. kelainan metabolik (hipotiroid dan hipertiroid) 2. Komponen	Kuliah, diskusi, dan praktikum.	1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok 2. Mahasiswa merespon sajian materi	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kelainan metabolik (hipotiroid dan hipertiroid)     Mahasiswa mampu menjelaskan komponen asesmen gizi pada pasien kelainan metabolik	Kuis, tugas (laporan) dan praktek	8%	T= 50' P= 2x 170'

9	- Mahasiswa mampu	Asuhan gizi pada pasien	Kuliah, diskusi, dan praktikum.	1. Mahasiswa mengkaji	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang	Kuis, tugas	7%	T= 50' P= 2x 170'
	menjelaskan dan	kardiovaskuler		bahan kajian	kardiovaskuler	(laporan)		
	asuhan gizi pada	(Dislipidemia)		secara	(Dislipidemia)	dan		
	pasien	1. Kardiovaskuler		individu atau	2. Mahasiswa mampu	praktek		
	kardiovaskuler	(Dislipidemia)		pun	menjelaskan			
	(Dislipidemia)	2. Komponen		kelompok	komponen asesmen			
	- Mahasiswa	asesmen gizi		2. Mahasiswa	gizi pada pasien			
	mampu	pada pasien		merespon	kardiovaskuler			
	menerapkan	kardiovaskuler		sajian materi	(Dislipidemia)			
	dalam pengkajian kasus	(Dislipidemia)		ajar.	3. Mahasiswa mampu			
	kardiovaskuler	3. Identifikasi masalah gizi		3. Mahasiswa	menjelaskan			
	(Dislipidemia)	masalah gizi atau diagnosa		secara individu	mengidentifikasi masalah gizi atau			
	- Mahasiswa	gizi pada		mengerjaka	masalah gizi atau diagnosa gizi pada			
	mampu	pasien		n tugas	pasien kardiovaskuler			
	melakukan	kardiovaskuler		4. Mahasiswa	(Dislipidemia)			
	praktek	(Dislipidemia)		melakukan	4. Mahasiswa mampu			
	pembuatan	4. Intervensi gizi		praktek	menjelaskan intervensi			
	makanan untuk	pada pasien		asuhan gizi	gizi pada pasien			
	pasien	kardiovaskuler		pada pasien	kardiovaskuler			
	kardiovaskuler	(Dislipidemia)		kardiovaskul	(Dislipidemia)			
	(Dislipidemia)	5. Komponen		er	5. Mahasiswa mampu			
		monitoring dan		(Dislipidemia	menjelaskan			
		evaluasi gizi		)	komponen monitoring			
		pada pasien			dan evaluasi gizi pada			
		kardiovaskuler			pasien kardiovaskuler			
		(Dislipidemia)			(Dislipidemia)			
					6. Mahasiswa mampu			
					menerapkan dalam			
					mengkaji kasus kardiovaskuler			
					(Dislipidemia)			
					7. Mahasiswa melakukan			
					praktek pembuatan			
					makanan untuk pasien			
					kardiovaskuler			

					(Dislipidemia)			
10	- Mahasiswa mampu menjelaskan dan asuhan gizi pada pasien kardiovaskuler (Jantung koroner) - Mahasiswa mampu menerapkan dalam pengkajian kasus kardiovaskuler (Jantung koroner) - Mahasiswa mampu melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien kardiovaskuler (Jantung koroner)	Asuhan gizi pada pasien kardiovaskuler (Jantung koroner) 1. Kardiovaskuler (Jantung koroner) 2. 3. Komponen asesmen gizi pada pasien kardiovaskuler (Jantung koroner) 4. Identifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien kardiovaskuler (Jantung koroner) 5. Intervensi gizi pada pasien kardiovaskuler (Jantung koroner) 6. Komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien kardiovaskuler (Jantung koroner) 6. Komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien kardiovaskuler (Jantung koroner)	Kuliah, diskusi, dan praktikum.	1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok 2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar. 3. Mahasiswa secara individu mengerjaka n tugas 4. Mahasiswa melakukan praktek asuhan gizi pada pasien kardiovaskul er (Jantung koroner)	1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kardiovaskuler (Jantung koroner) 2. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen asesmen gizi pada pasien kardiovaskuler (Jantung koroner) 3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengidentifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien kardiovaskuler (Jantung koroner) 4. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi gizi pada pasien kardiovaskuler (Jantung koroner) 5. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien kardiovaskuler (Jantung koroner) 6. Mahasiswa mampu menerapkan dalam mengkaji kasus kardiovaskuler (Jantung koroner) 7. Mahasiswa melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien	Kuis, tugas (laporan) dan praktek	7%	T= 50' P= 2x 170'

11	- Mahasiswa mampu menjelaskan dan asuhan gizi pada pasien pra dan pasca bedah - Mahasiswa mampu menerapkan dalam pengkajian kasus pra dan pasca bedah - Mahasiswa mampu melakukan praktek pembuatan	Asuhan gizi pada pasien pra dan pasca bedah  1. Pra dan pasca bedah  2. Komponen asesmen gizi pada pasien pra dan pasca bedah  3. Identifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien pra dan pasca bedah  4. Intervensi gizi	Kuliah, diskusi, dan praktikum.	1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok 2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar. 3. Mahasiswa secara individu mengerjaka n tugas 4. Mahasisw	kardiovaskuler (Jantung koroner)  1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pra dan pasca bedah  2. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen asesmen gizi pada pasien pra dan pasca bedah  3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengidentifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien pra dan pasca bedah  4. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi	Kuis, tugas (laporan) dan praktek	7%	T= 50' P= 2x 170'
10	makanan untuk pasien pra dan pasca bedah	pada pasien pra dan pasca bedah 5. Komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien pra dan pasca bedah		a melakukan praktek asuhan gizi pada pasien pra dan pasca bedah	gizi pada pasien pra dan pasca bedah  5. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien pra dan pasca bedah  6. Mahasiswa mampu menerapkan dalam mengkaji kasus pra dan pasca bedah  7. Mahasiswa melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien pra dan pasca bedah	IX.:	70/	T- 50'
12	- Mahasiswa mampu	Asuhan gizi pada pasien luka	Kuliah, diskusi, dan praktikum.	1. Mahasiswa mengkaji	1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang	Kuis, tugas	7%	T= 50' P= 2x 170'

12	menjelaskan dan asuhan gizi pada pasien luka bakar  - Mahasiswa mampu menerapkan dalam pengkajian kasus luka bakar  - Mahasiswa mampu melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien luka bakar	bakar  1. Luka bakar  2. Komponen asesmen gizi pada pasien luka bakar  3. Identifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien luka bakar  4. Intervensi gizi pada pasien luka bakar  5. Komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien luka bakar	Kulioh diakusi	bahan kajian secara individu atau pun kelompok 2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar. 3. Mahasiswa secara individu mengerjaka n tugas 4. Mahasiswa melakukan praktek asuhan gizi pada pasien luka bakar	luka bakar  2. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen asesmen gizi pada pasien luka bakar  3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengidentifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien luka bakar  4. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi gizi pada pasien luka bakar  5. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien luka bakar  6. Mahasiswa mampu menerapkan dalam mengkaji kasus luka bakar  7. Mahasiswa melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien luka bakar	(laporan) dan praktek	70/	T= 50'
13	<ul> <li>Mahasiswa         mampu         menjelaskan dan         asuhan gizi pada         pasien autis         <ul> <li>Mahasiswa</li> <li>mampu</li> <li>menerapkan</li> </ul> </li> </ul>	Asuhan gizi pada pasien autis 1. Autis 2. Komponen asesmen gizi pada pasien autis 3. Identifikasi	Kuliah, diskusi, dan praktikum.	1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok 2. Mahasiswa	<ol> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan tentang autis</li> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan komponen asesmen gizi pada pasien autis</li> <li>Mahasiswa mampu</li> </ol>	Kuis, tugas (laporan) dan praktek	7%	P= 2x 170'

	dalam pengkajian kasus autis - Mahasiswa mampu melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien autis	masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien autis 4. Intervensi gizi pada pasien autis 5. Komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien autis		merespon sajian materi ajar. 3. Mahasiswa secara individu mengerjaka n tugas 4. Mahasiswa melakukan praktek asuhan gizi pada pasien autis	menjelaskan mengidentifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien autis  4. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi gizi pada pasien autis  5. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien autis  6. Mahasiswa mampu menerapkan dalam mengkaji kasus autis  7. Mahasiswa melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien autis			
14	<ul> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan dan asuhan gizi pada pasien GGK dan batu ginjal</li> <li>Mahasiswa mampu menerapkan dalam pengkajian kasus GGK dan batu ginjal</li> <li>Mahasiswa mampu melakukan praktek pembuatan</li> </ul>	Asuhan gizi pada pasien GGK dan batu ginjal 1. GGK dan batu ginjal 2. Komponen asesmen gizi pada pasien GGK dan batu ginjal 3. Identifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien GGK dan batu ginjal 4. Intervensi gizi	Kuliah, diskusi, dan praktikum.	1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok 2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar. 3. Mahasiswa secara individu mengerjaka n tugas 4. Mahasisw	1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang GGK dan batu ginjal 2. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen asesmen gizi pada pasien GGK dan batu ginjal 3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengidentifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien GGK dan batu ginjal 4. Mahasiswa mampu menjelaskan intervensi	Kuis, tugas (laporan) dan praktek	7%	T= 50' P= 2x 170'

	makanan untuk pasien GGK dan batu ginjal	pada pasien GGK dan batu ginjal 5. Komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien GGK dan batu ginjal		a melakukan praktek asuhan gizi pada pasien GGK dan batu ginjal	gizi pada pasien GGK dan batu ginjal 5. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen monitoring dan evaluasi gizi pada pasien GGK dan batu ginjal 6. Mahasiswa mampu menerapkan dalam mengkaji kasus GGK dan batu ginjal 7. Mahasiswa melakukan praktek pembuatan makanan untuk pasien GGK dan batu ginjal			
15	<ul> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan dan asuhan gizi pada pasien penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia)</li> <li>Mahasiswa mampu menerapkan dalam pengkajian kasus penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia)</li> <li>Mahasiswa mampu meneralampsia</li> <li>Mahasiswa mampu melakukan</li> </ul>	Asuhan gizi pada pasien penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia) 1. Penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia) 2. Komponen asesmen gizi pada pasien penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia)	Kuliah, diskusi, dan praktikum.	1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu atau pun kelompok 2. Mahasiswa merespon sajian materi ajar. 3. Mahasiswa secara individu mengerjaka n tugas 4. Mahasisw a melakukan praktek asuhan gizi pada pasien	1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia) 2. Mahasiswa mampu menjelaskan komponen asesmen gizi pada pasien penyulit kehamilan (hiperemesis gravidarum dan preeklampsia) 3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengidentifikasi masalah gizi atau diagnosa gizi pada pasien penyulit kehamilan	Kuis, tugas (laporan) dan praktek	8%	T= 50' P= 2x 170'

	praktek	3. Identifikasi	penyulit	(hiperemesis	
	pembuatan	masalah gizi	kehamilan	gravidarum dan	
	makanan untuk	atau diagnosa	(hiperemesis		
	pasien penyulit	gizi pada	gravidarum	4. Mahasiswa mampu	
	kehamilan	pasien penyulit	dan	menjelaskan intervensi	
	(hiperemesis	kehamilan	preeklampsi	gizi pada pasien	
	gravidarum dan	(hiperemesis	a)	penyulit kehamilan	
	preeklampsia)	gravidarum		(hiperemesis	
		dan		gravidarum dan	
		preeklampsia)		preeklampsia)	
		4. Intervensi gizi		5. Mahasiswa mampu	
		pada pasien		menjelaskan	
		penyulit		komponen monitoring	
		kehamilan		dan evaluasi gizi pada	
		(hiperemesis		pasien penyulit	
		gravidarum		kehamilan	
		dan		(hiperemesis	
		preeklampsia)		gravidarum dan	
		5. Komponen		preeklampsia)	
		monitoring dan		6. Mahasiswa mampu	
		evaluasi gizi		menerapkan dalam	
		pada pasien		mengkaji kasus	
		penyulit		penyulit kehamilan	
		kehamilan		(hiperemesis	
		(hiperemesis		gravidarum dan	
		gravidarum		preeklampsia)	
		dan		7. Mahasiswa melakukan	
		preeklampsia)		praktek pembuatan	
				makanan untuk pasien	
				penyulit kehamilan	
				(hiperemesis	
				gravidarum dan	
				preeklampsia)	
16	Ujian	Akhir Semester (U.	AS) : Melakukan validasi penilaia	n akhir dan menentukan ke	lulusan mahasiswa